

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Teaching Factory yang telah dilaksanakan di bengkel Pool DAMRI Cabang Bandung, khususnya terkait evaluasi penerapan budaya kerja 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, dan Rajin), maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi penerapan budaya kerja 5R di bengkel Pool DAMRI Cabang Bandung masih belum optimal.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh elemen 5R belum diterapkan secara konsisten dan terstandarisasi. Hal ini terlihat dari rendahnya tingkat keteraturan area kerja, penempatan peralatan yang belum terorganisir dengan baik, serta kurangnya kebersihan dan pemeliharaan fasilitas bengkel secara menyeluruh.

2. Aspek Ringkas dan Rapi belum berjalan secara efektif.

Masih ditemukan peralatan dan material yang tidak digunakan namun tetap berada di area kerja. Selain itu, belum adanya sistem pelabelan, standar penempatan, serta demarkasi lantai menyebabkan peralatan sering diletakkan secara sembarangan, sehingga menghambat kelancaran aktivitas perbaikan dan perawatan kendaraan.

3. Aspek Resik dan Rawat belum menjadi kebiasaan kerja yang berkelanjutan.

Kebersihan area bengkel masih sangat bergantung pada kesadaran individu mekanik, tanpa adanya jadwal pembersihan rutin dan pengawasan yang terstruktur. Kondisi ini berdampak pada menurunnya kenyamanan kerja serta meningkatkan potensi risiko kecelakaan kerja.

4. Aspek Rajin sebagai pembentukan budaya kerja masih sangat lemah.

Belum terdapat program monitoring, evaluasi rutin, maupun pelatihan yang secara khusus membahas penerapan budaya kerja 5R.

Akibatnya, penerapan 5R belum menjadi bagian dari kebiasaan kerja sehari-hari mekanik di bengkel Pool DAMRI Cabang Bandung.

5. Kegiatan Teaching Factory memberikan gambaran nyata kondisi bengkel serta menjadi sarana pembelajaran aplikatif.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam mengidentifikasi permasalahan lingkungan kerja industri, menganalisis penerapan budaya kerja 5R, serta menyusun rekomendasi perbaikan yang relevan dengan kondisi riil di lapangan, sebagaimana karakteristik pembelajaran Teaching Factory.

## **V.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk Perusahaan (Pool DAMRI Cabang Bandung)
  - a. Menyusun dan menetapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) berbasis budaya kerja 5R.

SOP perlu mencakup aturan penataan peralatan, sistem penyimpanan, jadwal kebersihan, serta standar pemeliharaan fasilitas bengkel agar seluruh mekanik memiliki pedoman kerja yang jelas dan seragam.

- b. Menerapkan sistem demarkasi dan visual management secara menyeluruh.

Penggunaan garis pembatas lantai, label peralatan, papan informasi, serta poster budaya kerja 5R dan K3 diharapkan dapat meningkatkan keteraturan, keselamatan, dan kesadaran pekerja terhadap lingkungan kerja.

- c. Melakukan pengawasan dan evaluasi secara berkala.

Manajemen bengkel disarankan untuk melaksanakan inspeksi rutin serta evaluasi penerapan 5R guna memastikan seluruh prosedur dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan.

d. Meningkatkan fasilitas pendukung kerja.

Penyediaan sarana penyimpanan yang memadai, peralatan kebersihan, serta alat pelindung diri (APD) yang lengkap akan mendukung terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan produktif.

2. Saran untuk Kegiatan Teaching Factory Selanjutnya

a. Pengembangan kegiatan Teaching Factory yang lebih berkelanjutan.

Kegiatan Teaching Factory diharapkan tidak hanya bersifat observatif, tetapi juga dilanjutkan dengan implementasi langsung rekomendasi yang telah disusun, sehingga memberikan dampak nyata bagi industri mitra.

b. Penggunaan metode evaluasi tambahan.

Penelitian atau kegiatan selanjutnya dapat mengombinasikan metode 5R dengan pendekatan lain, seperti Job Safety Analysis (JSA) atau ergonomi kerja, guna memperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif.

c. Peningkatan kolaborasi antara kampus dan industri.

Sinergi yang lebih intens antara institusi pendidikan dan pihak DAMRI diharapkan dapat menghasilkan inovasi berkelanjutan dalam pengelolaan bengkel serta meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis industri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahid Arohman, Desy Agustin, & Indra Rizki Pratama. (2023). Implementasi Konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di Bengkel Fariz Jaya Motor. Vol. 1 No. 2, 95–102.
- Adella Radiantika, Yopa Eka Prawatya, & Pepy Anggela. (2023). USULAN PERBAIKAN LINGKUNGAN KERJA BERDASARKAN IDENTIFIKASI ERGONOMIC CHECKPOINTS DENGAN METODE 5S (SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU DAN SHITSUKE) PADA PT. XYZ.
- Apriliani, F., Atria Zulkhulaifah, J., Laita Aisara, D., Refno Habibie, F., Iqbal, M., & Arya Sonjaya, S. (2022a). Pemanfaatan Checksheet Audit 5R dalam Menunjang Productive Maintenance pada Usaha Bengkel Sepeda Motor (Vol. 3, Issue 4).  
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/326>
- Apriliani, F., Atria Zulkhulaifah, J., Laita Aisara, D., Refno Habibie, F., Iqbal, M., & Arya Sonjaya, S. (2022b). Pemanfaatan Checksheet Audit 5R dalam Menunjang Productive Maintenance pada Usaha Bengkel Sepeda Motor (Vol. 3, Issue 4).  
<https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/326>
- Arohman, A. W., Agustin, D., & Pratama, I. R. (2023). Implementasi Konsep 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) di Bengkel Fariz Jaya Motor. *Journal of Community Services in Sustainability*, 1(2), 95–102.  
<https://doi.org/10.52330/jocss.v1i2.198>
- Asyifa, Budi Rismayadi, & Wike Pertiwi. (2025). Analysis Of 5R Work Culture At PT. Pangga Surya Dipala Karawang. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 6, Issue 3).  
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Damairia Hayu Parmasari, & Budi Sulisty Nugroho. (2020). ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK, RAWAT, RAJIN) DI BENGKEL X, KECAMATAN MLATI, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA. Vol. 19 No. 1.

- Fajri, C., Amelya, A., Ekonomi dan Bisnis, F., Kerja, D., Kerja, K., & Karyawan, K. (2022). Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Indonesia Applicad Kata kunci. In *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Issue 1). <http://Jiip.stkipyapisdompou.ac.id>
- Fuad, M., Agustinah, T., Purwanto, D., Sardjono, T. A., & Dikairono, R. (2020). Robot Orientation Estimation Based on Single-Frame of Fish-eye Image. *Journal of Physics: Conference Series*, 1569(2). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1569/2/022092>
- Fx. Pudjo Wibowo, & Gregorius Widiyanto. (2019). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Dan Lingkungan Kerja. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS*, VOL. 17. NO. 2. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>
- Izzazulqaq, R., Dhartikasari Priyana, E., & Rizqi, A. W. (2022). Analisis 5R Pada Area Workshop PT. Wilmar Nabati Indonesia. 20(1), 333–338.
- Jim Hoy Yam. (2022). Refleksi Penelitian Metode Campuran (Mixed Method).
- Kaban, K. B. (2025). Analisis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Dengan Metode Job Safety Analysis dan Implementasi 5S di Bengkel Bubut Sumber Teknik Jakarta Selatan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 2917–2929. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.952>
- Kementerian Perindustrian Dan Perdagangan. (1999). Keputusan Menteri Perindustrian Dan Perdagangan No. 551 Tahun 1999 tentang Bengkel Umum Kendaraan Bermotor.
- Kementerian PU-PR. (2017). PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA NOMOR 14/PRT/M/2017.
- Kementerian Tenaga Kerja. (2018). Permenaker RI No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.
- Patrianagara, P., & Riandadari, D. (2020). EVALUASI PENERAPAN SEIRI, SEITON, SEISO, SEIKETSU DAN SHITSUKE (5S) DI BENGKEL HONDA GRAHA PT. SUPREME SURABAYA MOTOR SERVICE.

- Restuputri, Dian Palupi, Wahyudin, & Dika. (2019). Penerapan 5s (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) Sebagai Upaya Pengurangan Waste Pada Pt X. *Jurnal Sistem Teknik Industri (JSTI)*, 21(1), 51–63.
- Reza Mahardika Kusuma, & Jati Widagdo. (2020). Adenium Boehmianum dalam Perancangan Kursi Taman. *Suluh Jurnal Seni Desain Budaya*, 3(2), 96–108. Vol. 3 No. 2, 96–108.
- Rizki Pratama, I., Dzulfikar, A., Sumasto, F., Wulansari, I., Studi Teknik Industri Otomotif, P., STMI Jakarta, P., Pusat, J., Studi Administrasi Bisnis Otomotif, P., & Studi Teknik Kimia Polimer, P. (2024). Analisis Perbaikan Sistem Kerja dengan Penerapan Metode 5R di Bengkel Bina Motor Service Jakarta Utara. IX(2).
- Satria Buana, R., Setiawan, A., Kushartono, T., Prodi, ), Pemerintahan, I., Sosial, I., & Politik, D. I. (2025). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TRANSPORTASI PUBLIK TRANS METRO BANDUNG TERHADAP TINGKAT KEPUASAN MASYARAKAT KOTA BANDUNG. <https://doi.org/10.36859/jp.v2i1.3282>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Umaisyah, Silvia Uslianti, Dedi Wijayanto, Famelga Clea Putri, & Yopa Eka Prawatya. (2025). Perbaikan Lingkungan Kerja Menggunakan Metode 5S (Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke) di Bengkel Senior Motor. 4064–4074.
- Upaya Meningkatkan Pelayanan Transportasi Publik Di Kota Bandung Kartika, D., STIA LAN Bandung, P., Taryono, O., Dinoroy Marganda Aritonang, poltekstalianbandungacid, & Anggun Artisa, R. (2024). *Jurnal Administrasi Publik dan Pemerintahan STISIP Imam Bonjol (SIMBOL)* : 3(2) 2024 Implementasi Kebijakan Trans Metro Bandung (TMB). <https://doi.org/10.55850/simbol.v2i1>
- Velya Anggraini, Fitri Sari Dewi, & Leni Utami. (2024). HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU PENERAPAN 5R DALAM MENCEGAH

KECELAKAAN KERJA PADA PEKERJA DI BENGKEL OTOMOTIF PT. X DI KOTA  
TANJUNG PINANG. 23–36.

Widjajanti, C., Ghufron, A., Suwarna, Sudiyatno, Sunarto, S. , Andayani, S. , &  
Setiadi, B. R. and I. I. (2012). Modernisasi Bengkel Laboratorium Kejuruan  
Abad 21.